# PENGARUH METODE *CONCEPT SONG* DENGAN TEKNIK PEMBELAJARAN RINGKASAN SISWA *(STUDENT SUMMARY)* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI CIRI KHAS BANGSA INDONESIA PADA SISWA KELAS 3 SDN BLARU KEC. BADAS KAB. KEDIRI TAHUN 2013/2014.

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

OLEH :

**KRISNA AMBARWATI**
NPM : 10.1.01.10.0209

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2014**

Skripsi Oleh :

**KRISNA AMBARWATI**

NPM: 10.1.01.10.0209

Judul:

**PENGARUH METODE *CONCEPT SONG* DENGAN TEKNIK PEMBELAJARAN RINGKASAN SISWA *(STUDENT SUMMARY)* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI CIRI KHAS BANGSA INDONESIA PADA SISWA KELAS 3 SDN BLARU KEC. BADAS KAB. KEDIRI TAHUN 2013/2014.**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: ……

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| Drs. Agus Budianto, M.Pd | Drs. Bambang Soenarko, M.Pd |
| NIDN. 0022086508 | NIDN. 0704025601 |

iii

Skripsi Oleh :

**KRISNA AMBARWATI**

NPM: 10.1.01.10.0209

Judul:

**PENGARUH METODE *CONCEPT SONG* DENGAN TEKNIK PEMBELAJARAN RINGKASAN SISWA *(STUDENT SUMMARY)* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI CIRI KHAS BANGSA INDONESIA PADA SISWA KELAS 3 SDN BLARU KEC. BADAS KAB. KEDIRI TAHUN 2013/2014.**

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 11 Desember 2014

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia penguji:

1. Ketua : Drs. Satya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Agus Budianto, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

**Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd**
**NIDN. 0716046202**

ii

Abstrak

**Krisna Ambarwati:** Pengaruh Metode *Concept Song* Dengan Teknik Pembelajaran Ringkasan Siswa *(Student Summary)* Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Ciri Khas Bangsa Indonesia Pada Siswa Kelas 3 SDN Blaru Kec. Badas Kab. Kediri Tahun 2013/2014 Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2014.

Kata kunci: *Metode Concept Song Teknik Siswa (Student Summary), kemampuan mengidentifikasi*

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD didominasi oleh metode *Concept Song* dari guru, siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Akibatnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran kurang mendalam, sehingga hasil belajar mereka cenderung masih rendah. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah pengunaan metode *concept song* berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri khas bangsa Indonesia pada siswa kelas 3 SDN Blaru 1 Kec. Badas Kab. Kediri tahun 2013/2014 ? (2) Apakah penggunaan metode *concept song* dengan teknik pembelajaran *ringkasan siswa (student summary)* berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri khas bangsa Indonesia pada siswa kelas 3 SDN Blaru 2 Kec. Badas Kab. Kediri tahun 2013/2014 ? (3) Adakah perbedaan pengaruh metode *concept song* dibanding metode *concept song* dengan teknik pembelajaran *ringkasan siswa (student summary)* terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri khas bangsa Indonesia pada siswa kelas 3 SDN Blaru Kec. Badas Kab. Kediri tahun 2013/2014 ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik eksperimen. Desain yang digunakan adalah "True Experimental Design" dengan bentuk "Posstest-Only Control Design." Penelitian dilakukan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen yang digunakan berupa perangkat pembelajaran dan tes hasil belajar siswa. Teknik analisis dengan menggunakan t-test.

Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa kemampuan mengidentifikasi ciri khas bangsa Indonesia yaitu menggunakan tes. Dari analisis data yang telah dilakukan, untuk kelas III SDN Blaru 1 (kelas kontrol) dengan metode *concept song* diperoleh nilai rata-rata kelas 67,16. Sedangakan kemampuan mengidentifikasi ciri khas bangsa Indonesia siswa kelas III SDN Blaru 2 (Kelas Eksperimen) dengan menggunakan metode *concept song* dengan teknik pembelajaran *ringkasan siswa (student summary)* cukup baik, dengan nilai rata-rata kelas 83,5. (3) ada pengaruh penggunaan metode *concept song* dengan teknik pembelajaran *ringkasan siswa (student summary)* terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri khas bangsa Indonesia pada teks siswa kelas III SDN Blaru 2 Kec. Badas Kab. Kediri tahun ajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: hal ini terbukti dari (1) penggunaan metode *concept song* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri khas bangsa Indonesia dengan hasil perhitungan (13,964) > t tabel 1% (2,756) dan ketuntasan mencapai 32%. (2) penggunaan metode *concept song* dengan teknik pembelajaran *ringkasan siswa (student summary)* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri khas bangsa Indonesia (19,635) > 1% (2,756) dan ketuntasan mencapai 71,83%. (3) Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *concept song* dengan teknik pembelajaran *ringkasan siswa (student summary)* terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri khas bangsa Indonesia pada siswa kelas 3 SDN Blaru 2 kec. Badas kab. Kediri, dengan keunggulan pada metode concept song dibanding metode *concept song* dengan teknik pembelajaran *ringkasan siswa (student summary), dengan* hasil perhitungan t-test, t-hitung (4,319) > t tabel 1% (2,660).

## A. PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1) menyatakan bahwa:

> kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah satu diantaranya adalah kelompok mata pelajaran Kewarganegaraan dan kepribadian. Kelompok mata pelajaran tersebut dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia.

Pendidikan Kewarganegaraan wajib diberikan disekolah-sekolah, sebagaimana ditegaskan menurut Permendiknas No. 22 tahun 2006 bahwa :

> Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran wajib pada semua satuan pendidikan dasar dan menengah. Aspek-aspek yang menjadi lingkup mata pelajaran ini, mencakup persatuan dan kesatuan bangsa, norma hukum dan peraturan, hak asasi manusia, kebutuhan warga Negara, kekuasaan dan politik, pancasila, danglobalisasi.

Paradigma pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang ada pada sekolah saat ini sangat jauh dari harapan untuk meningkatkan kualitas pendidikan seperti apa yang kita harapkan bersama, karena proses pembelajaran yang ada disekolah lebih bersifat sebagai suatu proses transfer ilmu dari guru kepada siswa, sehingga metode ceramah cenderung mendominasi. Seringkali terjadi dalam proses belajar mengajar seorang guru sudah menjelaskan cukup lama dan serius suatu bahan materi ajar kepada siswa, namun siswa tetap menangkap salah bahan tersebut terlebih pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Sehingga substansi isi dari Pendidikan Kewarganegaraan itu sendiri kadang tidak tersampaikan. Sementara siswa diharapkan mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan, namun bagaimana membentuk pemahaman dasar materi tidak tersampaikan juga. Sehingga siswa hanya melihat contoh–contoh dan kunci jawaban yang sudah ada. Inilah wujud

kelemahan siswa yang dibuktikan dari hasil observasi di SDN Blaru Kec. Badas Kab. Kediri tahun 2013/2014.

Untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan cara pembenahan kembali tentang strategi pembelajaran yang digunakan guru. Strategi ini harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi pelajaran. Mengingat dengan memperhatikan masalah yang terjadi di SDN Blaru, maka untuk keperluan pembenahan strategi harus dipilih yang sesuai. Memang diakui ada banyak metode yang bisa digunakan, hal ini tentu harus mempertimbangkan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, karakteristik siswa, dan sebagainya.

Selanjutnya berkaitan dengan pengembangan kemampuan mengidentifikasi, akan sesuai jika digunakan metode pembelajaran *Concept Song* dengan teknik pembelajaran Ringkasan Siswa *(Student Summary)* dengan pertimbangan berbagai keadaan yang ada di sekolah, untuk itu diharapkan kemampuan hasil belajar dapat meningkat dengan diterapkan metode pembelajaran *Concept Song* dengan teknik pembelajaran Ringkasan Siswa *(Student Summary)*. Metode *Concept Song* merupakan pembelajaran aktif yang sangat baik untuk melatih kreatifitas dalam mengembangkan kemampuan siswa. Metode ini sangat cocok untuk membantu siswa dalam mempelajari materi, karena dalam metode ini memancing kecerdasan dan keaktifan setiap siswa. Sedangkan teknik pembelajaran *Ringkasan Siswa (Student Summary)* merupakan teknik yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mendengarkan secara aktif (active listening). Teknik ini juga melatih siswa untuk terbiasa melakukan parafrasa (menyusun kalimat dengan bahasanya sendiri).

## B. METODE PENELITIAN

Untuk mengetahui adanya kemampuan siswa yang ingin dicapai dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi ciri khas bangsa

Indonesia di SDN Blaru kecamatan Badas kabupaten Kediri, maka dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah penelitian eksperimental. Karena penelitian ini ada kelompok lain yang tidak dikenal eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Pengamatan ini untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan." Hal ini ditegaskan oleh Suharmini Arikunto (2010:125) bahwa :

> "*True Experimental Design*, yaitu jenis-jenis eksperimen yang dianggap sudah memenuhi persyaratan. Yang dimaksudkan dengan persyaratan dalam eksperimen adalah adanya kelompok lain yang tidak dikenal eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan."

Berdasarkan penyataan di atas, maka dapat digambarkan dengan desain sebagai berikut:

***Posttest-Only Control Design***

| | | | |
|---|---|---|---|
| Eksperimen (R) | $O_1$ | $X_1$ | $O_2$ |
| Kontrol (R) | $O_1$ | $X_2$ | $O_2$ |

Gambar 3.1 Desain Eksperimen (Hamid, 2011: 204)

Keterangan:

Ge : Kelompok eksperimen

Gk : Kelompok control

$X_1$ : Pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen "Metode *concept song*"

$X_2$ : Pemberian perlakuan pada kelompok kontrol "Metode *concept song* dengan teknik pembelajaran ringkasan siswa *(student summary)*"

$O_1$ : Observasi awal (sebelum perlakuan)

$O_2$ : Observasi akhir (sesudah perlakuan)

Mengingat data-data variabel cenderung bersifat numerik (kuantitatif) maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan

kuantitatif karena digunakan untuk mengolah data yang berupa angka yang diperoleh dari hasil tes siswa.

Penelitian ini dilakukan di SDN Blaru, Kecamatan Badas, Kabupaten kediri. Kelas tersebut dijadikan sasaran penelitian karena temuan masalah rendahnya kemampuan mengidentifikasi ciri khas bangsa Indonesia.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/ 2015.

Adapun populasi dalam penelitian ini sebagaimana pada tabel berikut:

**Tabel Luas Populasi**

| **No** | **SDN Blaru** | **Jumlah** | | **Total** |
|---|---|---|---|---|
| | | **Laki-laki** | **Perempuan** | |
| 1 | SDN Blaru I Kelas III | 13 | 17 | 30 |
| 2 | SDN Blaru II Kelas III | 14 | 16 | 30 |
| Total | | 27 | 33 | 60 |

Penelitian ini sampelnya adalah seluruh populasi yang jumlahnya kurang dari 100 diteliti semua. Jadi sampel penelitian ini adalah 60 siswa, dengan rincian sebagai berikut : laki-laki 27 siswa dan perempuan 33 siswa.

**Validasi Instrumen**

**a. Variabel Bebas**

Untuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *concept song* dan metode *concept song* dengan teknik pembelajaran ringkasan siswa *(student summary)* maka instrumen penelitiannya berupa perangkat pembelajaran yang menggambarkan penentuan metode-metode dan langkah-langkah pembelajaran. Maka untuk memvalidasi perangkat

pembelajaran menggunakan validitas ahli yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1) Penyusunan Silabus
2) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**b. Variabel Terikat**

Untuk variabel terikat menggunakan instrumen berupa test. Maka sebelum diujikan tes divalidasi menggunakan validitas butir soal dan menggunakan uji reabilitas.

**1) Uji Validitas Tes**

Dalam penelitian ini termasuk validitas prediktif, dan dapat diukur dengan melakukan pengujian statistik melalui uji korelasi. Uji korelasi yang dapat digunakan adalah seperti yang dikemukakan Pearson, dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut

*Suharsimi Arikunto (2010 : 213)*

Keterangan:
r x y = Koefisien korelasi antara variabel x dan y
x = Skor soal
y = Skor maksimal

Atau untuk menguji keberartian koefisien $r_{xy}$ valid atau tidak valid akan digunakan uji t, yang dilakukan dengan membandingkan antara $t_{hitung}$ dengan $t_{tabel}$. Dimana $t_{hitung}$ dicari dengan menggunakan rumus dari Husein Umar (1998:197) sebagaimana pada halaman berikut :

Keterangan:

t = nilai yang dihitung
r = Koefisien korelasi pearson
n = banyaknya subyek

Keputusan pengujian validitas instrumen dengan menggunakan taraf signifikasi 5% adalah sebagai berikut:

a) Item instrumen dikatakan valid jika $t_{hitung}$ lebih besar atau sama dengan $t_{tabel}$; maka item instrumen tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan.

b) Item instrumen dikatakan valid jika $t_{hitung}$ lebih kecil atau sama dengan $t_{tabel}$; maka item instrumen tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan.

2) **Uji Reliabilitas**

Dalam mencari reliabilitas uji test objektif peneliti menggunakan rumus K-R.21. K-R adalah singkatan dari Kuder dan Richardson, dua ahli matematika dan statistik yang banyak menemukan rumus-rumus.

*rumus K-R. 21 :*

*Arikunto (2006:189)*

keterangan:
$r_{11}$ = reliabilitas instrumen
k = banyaknya butir soal atau pertanyaan
m = skor rata-rata
$V_t$ = varians skor total

Untuk menguji keberartian koefisien $r_{11}$ riabel atau tidak riabel akan digunakan uji t, yang dilakukan dengan membandingkan antara $t_{hitung}$ dengan $t_{tabel}$. Dimana $t_{hitung}$ dicari dengan menggunakan rumus dari Husein Umar (1998:197) sebagai berikut:

$$\mathbf{t = \frac{r_{11}\sqrt{n-2}}{1-r_{11}^2}}$$

Keterangan:

t = nilai yang dihitung
r11 = reliabilitas instrumen
n = banyaknya subyek

Keputusan pengujian reliabilitas instrumen secara internal dengan menggunakan taraf signifikasi 5% adalah sebagai berikut:

a) Item instrumen dikatakan reliabel jika $t_{hitung}$ lebih besar atau sama dengan $t_{tabel}$; maka item instrumen tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan.

b) Item instrumen dikatakan reliabeljika $t_{hitung}$ lebih kecil dari $t_{tabel}$; maka item instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel dan tidak dapat digunakan

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penggunaan metode *concept song* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri khas bangsa Indonesia dengan ketuntasan 32%.

Hal ini membuktikan bahwa sejalan dengan teori yang telah dituliskan dalam bab II. Di dalam teori ini disebutkan bahwa proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika guru dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang hendak disampaikan. Metode *concept song* yang diterapkan pada materi mengidentifikasi ciri khas bangsa Indonesia terhadap siswa kelas III kurang efektif, karena guru tidak menggunakan media sebagai alat pendukungnya, sehingga siswa hanya memiliki sedikit kesempatan untuk terlibat secara aktif, sulit mengembangkan ketrampilan sosial dan intrapersonalnya. Guru menjalankan peran pusat dalam metode ini, kesuksesan strategi pembelajaran bergantung pada image guru. Jika guru tidak tampak siap, berpengetahuan, percaya diri, antusias, dan terstruktur, siswa dapat menjadi bosan, teralihkan perhatiannya, dan pembelajaran siswa akan terhambat.

Proses pembelajaran yang dilakukan memberikan kesan siswa hanya sebagai objek yang selalu menganggap benar apa saja yang disampaikan guru. Siswa hanya menyerap informasi melalui kegiatan mendengarkan, mengamati, mencatat dan menghafal. Padahal, posisi siswa selain sebagai penerima pelajaran, ia juga menjadi subjek dalam arti individu yang berhak untuk aktif mencari dan memperoleh sendiri pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan.

2. **Penggunaan metode *concept song* dengan teknik ringkasan siswa *(student summary)* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri khas bangsa Indonesia dengan ketuntasan 71,83%.**

Hal ini membuktikan bahwa sejalan dengan teori yang telah dituliskan dalam bab II. Di dalam teori ini disebutkan bahwa proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika guru menyampaikan materi menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Metode dan teknik pembelajaran yang tepat untuk materi mengidentifikasi ciri khas bangsa Indonesia yaitu Metode *Concept Song* dengan Teknik Pembelajaran Ringkasan Siswa *(Student Summary)*. Dimana metode *concept song* dengan teknik pembelajaran ringkasan siswa *(student summary)* membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran karena selain diajak untuk belajar memasukkan materi kedalam nyanyian siswa juga diajarkan untuk membuat ringkasan yang dianggap penting sehingga bisa lebih membantu dan mudah untuk memasukkan materi tersebut kedalam sebuah lagu yang diinginkan.

3. **Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *concept song* dengan teknik pembelajaran ringkasan siswa (*student summary)* terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri khas bangsa Indonesia pada siswa kelas 3 SDN Blaru 2 Kec. Badas Kab. Kediri**,

**dengan keunggulan pada metode *concept song* dibanding metode *concept song* dengan teknik pembelajaran ringkasan siswa *(student summary)*.**

Hal ini telah dibuktikan pada Bab IV bahwa ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *concept song* dibanding metode *concept song* dengan teknik pembelajaran ringkasan siswa *(student summary)* terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri khas bangsa Indonesia. Metode *concept song* memang berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri khas bangsa Indonesia. Hal ini dibuktikan bahwa nilai pre-test yang awalnya 43,16 meningkat menjadi 67,16 setelah diberikan perlakuan. Akan tetapi jika dibandingkan dengan metode *concept song* dengan teknik pembelajaran ringkasan siswa *(student summary)* hasilnya jauh lebih baik. Hal tersebut juga dibuktikan bahwa nilai pre-test 57,83 yang cenderung rendah meningkat menjadi 83,50 setelah diberi perlakuan.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Yogyakarta : Rineka Cipta.

Awan, Dede 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan* Yogyakarta : Kanisius

Djamarah, Bahri, Syaiful. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Dimiyati dan Mujiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta : Reneka Cipta

Hamid, Darmadi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : Alfa Beta

Hamzah. 2012 *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung : Alfa Beta

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran.* Bandung : Pustaka Belajar

Hermawan, Asep, Herry. 2007. *Belejar dan Pembelajaran.* Jakarta : Reneka Cipta

Krosasih. 2007. *Hasil Belajar Siswa.* Bandung : Alfa Beta

Muhammad. 2005. *Psikologi Anak.* Surabaya : Citra Pusaka

Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan.*Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya

Poerwardamanto W.S. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta : Balai Pustaka

Sudjana, Nana. 2009.*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Roesdakarya

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT Kharisma Putra Utama

Suyatna. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo : Masmedia Buana Pustaka

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif; Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).* Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Warsono, Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Zaini, Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif.* Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.

Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

A. I. P. Krisdayanti (Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja). 2012/2013. Model Pembelajaran Concept Song Berbasis Tri Pratama Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Gugus Colonel Gusti Ngurah Rai. (online) tersedia: http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjpgsd/article/download/955/825, diunduh 14 Agustus 2014.

Nursamsu (Universitas Negeri Medan). 2010. Pengaruh Strategi Pembelajaran Advence Organizer Dan Teknik Meringkas Catatan Peta Pikiran Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Dharma Patra Pangkalan Susu. (online) tersedia: http://digilib.unimed.ac.id/pengaruh-strategi-pembelajaran-advence-organizer-dan-teknik-meringkas-catatan-peta-pikiran-terhadap-hasil-belajar-biologi-siswa-sma-dharma-patra-pangkalan-susu/911 diunduh 14 Agustus 2014.